

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**EKI AGNES SEPTIAN**  
**2015210432**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Eki Agnes Septian  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 26 September 1997  
N.I.M : 2015210432  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,  
Tanggal : 25 Oktober 2019

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 25 Oktober 2019



**(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)**



**(Linda Purnama Sari, SE., M.Si)**  
NIDN : 0728057201

# THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND LEVERAGE OF CORPORATE VALUES ON AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED ON BEI

Eki Agnes Septian

2015210432

Email: [Ekiksetiawan@gmail.com](mailto:Ekiksetiawan@gmail.com)

## ABSTRAK

*The main purposes of this research is to test the influence of profitability, liquidity and leverage on the firm value. The data used in this study is a secondary data, namely the automotive sector companies' annual report in 2014-2018, especially Listed in the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) the sampling method used in this study is purposive sampling method. Samples that passed the criteria in this study were 19 automotive sector companies. Data processing method used is descriptive analysis, multiple regression analysis, F test and t test. The results showed that the profitability and leverage a significant positive affect on firm value. As for the liquidity has on significant effect on firm value. Simultaneously profitability (ROE), liquidity (CR) and leverage (DER) have significant effect on the firm value (PBV).*

**Keyword:** Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Value.

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu mempunyai satu tujuan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dengan tingginya suatu nilai perusahaan maka tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham yang berimbas pada para investor yang akan menambah modal pada perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pada pemberi saham apabila harga tersebut semakin tinggi.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana. Aspek utama dalam berinvestasi modal sebagai kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Ada juga kebijakan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal dalam kaitan dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan.

Rasio pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar deviden juga akan semakin tinggi dan harga saham yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini juga dapat mencerninkan nilai perusahaan yang dimiliki melalui harga sahamnya. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai menarik bagi investor baru. Karena tingginya profitabilitas akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam pengolahan manajemennya. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan atau membagikan labanya (Putra & Lestari, 2016).

Rasio kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *cash ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang lancar) dari kas yang tersedia dalam perusahaan dan dari surat berharga yang dapat diuangkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya lebih cepat dibandingkan dengan *current ratio* maupun *quick ratio*. Hal ini dikarenakan *current ratio* mengandung akun piutang dagang dan persediaan dimana kedua akun tersebut relative lama untuk menjadi kas. Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda yakni penelitian Putra & Lestari, 2016 mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Lumoly, (2018) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuiditasnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid (Putra & Lestari, 2016).

Rasio keuangan ketiga yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh nilai perusahaan adalah leverage yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio kemampuan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2013:157). Penelitian yang menguji tentang leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Sri Mulyani, Dheasey Amboningtyas, (2016) yang mengatakan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Sudana (2011:20).

*Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang di dalam pembelanjaan perusahaan.

## RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut, (Abdillah, 2014). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemilik saham. Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *PBV* (*Price Book Value*) yaitu rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan nilai asset bersih (ekuitas) per saham dari sebuah perusahaan. Rumus yang di gunakan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perusahaan}}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyaknya keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Kinerja berarti pula bahwa dengan masukan tertentu memperoleh keluaran tertentu. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan tersebut dan biasanya diukur dalam rasio keuangan. Sawir (2005 : 1) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dj, Artini, & Suarjaya, (2012) mengatakan

kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan, antara lain *leverage*, likuiditas dan profitabilitas perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### Rasio Keuangan

Menurut Harvarindo (2010:12), rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Jonathan Golin, (2001) berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Jadi rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (James c Van Horne dikutip dari Kasmir, 2008:104). Analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi beberapa rasio yaitu sebagai berikut :

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2009 : 109). Alat ukur dalam mengukur rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan seperti asset, modal

atau penjualan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam sebuah perusahaan. Alat ukur dalam mengukur rasio likuiditas menggunakan *cash ratio*. Rasio ini perbandingan antara jumlah kas dengan hutang lancar. *Cash ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang tersebut. Dengan rumus yang digunakan berikut:

$$CR = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Arus Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Rasio Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan disbanding dengan aktivitya. Salah satu rasio *leverage* yang terdapat dalam laporan keuangan adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir 2015 : 115). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan

perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan mencerminkan prospek perusahaan yang baik dimasa mendatang. Hal ini memicu para investor untuk membeli saham, dengan demikian harga saham akan semakin meningkat dilihat dari permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Menurut penelitian Mahendra et al, 2012 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Pertama : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian para pemegang saham dalam melihat perkembangan perusahaan. Likuiditas berpengaruh pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar lainnya serta kewajiban lancarnya. (Kasmir 2015 : 110). Likuiditas menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan merealisasikan non kas terjadi kas dengan memaksimalkan perputaran piutang dan perputaran persediaan. Likuiditas perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya karena banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan investasinya. Perusahaan yang likuid lebih cenderung menggunakan data internal dalam kegiatan pendanaannya. Dalam informasi tersebut memberikan signal positif bagi para pemegang saham dimana investor tertarik membeli saham diperusahaan tersebut sehingga permintaan atas pembelian saham meningkat yang berdampak pada meningkatnya harga **Kerangka Pemikiran**

saham. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi. Jadi semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan meningkat. Fadil (2016) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

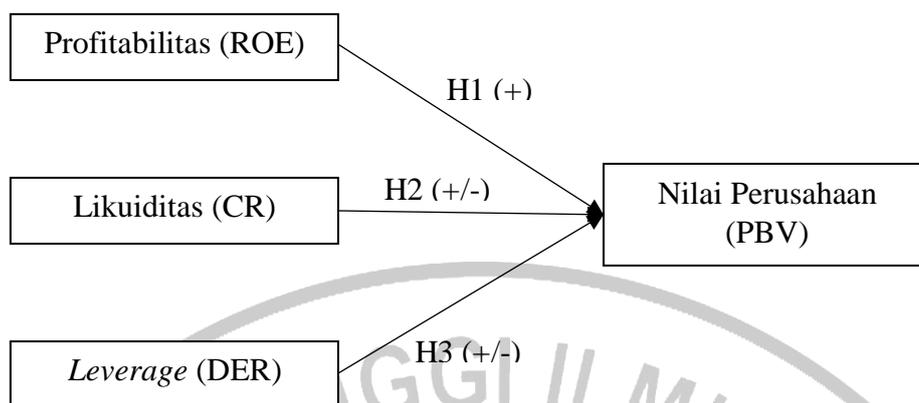
Hipotesis Kedua : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* yang di proporsikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin besar total hutang dibanding total modal sendiri sehingga semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Peningkatan beban terhadap pihak kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Penurunan tingkat investor akan berdampak pada penurunan harga saham dan mempengaruhi nilai perusahaan. Disisi lain, jika perusahaan mampu mengelola penggunaan hutang dengan baik untuk dijadikan sebagai modal hingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dapat menjaga kelancaran kas hingga tidak membuat sentiment negative. Semakin tinggi laba yang di hasilkan perusahaan maka permintaan saham perusahaan semakin tinggi dan maksimalkan nilai perusahaan. Menurut penelitian (Putri Ikhassn 2004), mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nanggola dan Listiadi (2004) yang mengatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Ketiga : *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan



**Gambar 1**  
**Kerangka pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Berdasarkan metode analisis, penelitian ini merupakan penelitian historis atau kejadian masa lampau untuk menguji kebenaran hipotesis yang berkaitan dengan sebab akibat atau kecenderungan kejadian-kejadian dan penelitian kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Karena data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia, dan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan cross sectional karena pengambilan data variabel bebas dan variabel terikatnya dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Karena dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk secondary research

(menggunakan data sekunder). Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Price Book Value* dan variabel independen terdiri dari Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan definisi secara operasional dari masing-masing variabel, baik variabel dependennya maupun variabel independennya yang bertujuan untuk menghindari salah pengertian terhadap masing-masing variabel yang digunakan:

#### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan (*price book value*).

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pengukuran (*return on equity*).

### 3. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam sebuah perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas (*cash ratio*).

### 4. Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pengukuran (*debt to equity ratio*).

## Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan otomotif yang melaporkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap dan dipublikasikan di <http://www.idx.co.id/>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan melaporkan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.

## Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang didapat dari data laporan keuangan yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember

## Analisis Deskriptif

2014-2018 melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id/>.

## Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk menentukan pembuktian dari variabel bebas yaitu nilai perusahaan yang berfokus hanya pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

## Analisis Deskriptif

Analisis yang menunjukkan secara deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value (PBV)*.

## Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda yang modelnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk variabel independen (*debt to equity ratio*, *cash ratio*, dan *return on equity*), sedangkan data yang digunakan untuk variabel dependen (*price book value*). Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Tabel 1

### Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV (X)	76	0,010	7,440	1,42566	1,318482
ROE (X)	76	-1,241	0,828	0,03503	0,242382
CR (X)	76	0,020	1,380	0,26276	0,290000
DER (X)	76	0,140	10,160	1,66250	2,065638
Valid N (listwise)	76				

Sumber : Data diolah, Lampiran

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari variabel PBV adalah sebesar 7.440 diperoleh oleh PT. Intraco Penta Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai terendah dari variabel PBV adalah sebesar 0.01 yang diperoleh dari PT. Indo Kordsa Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2014-2018 didapat hasil sebesar 1,425 dan lebih besar dari nilai penyimpangan sebesar 1,318. Hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat homogen.

Nilai tertinggi dari ROE yaitu sebesar 82,8% yang diperoleh dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai terendah dari variabel ROE adalah sebesar -124% yang diperoleh dari PT. Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa PT. Multi Prima Sejahtera Tbk kurang baik dalam pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan laba yang digunakan dalam membiayai investasi perusahaan. Nilai rata-rata dari variabel ROE pada perusahaan industri otomotif adalah sebesar 0,035 dan lebih kecil dari nilai penyimpangan sebesar 0,242. Hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai tertinggi dari CR yaitu sebesar 1,380 atau 138% yang diperoleh dari PT Indospring Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai terendah dari variabel CR adalah sebesar 0.020 atau 2% yang diperoleh dari PT. Kobexindo Tractors Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata dari perusahaan industri otomotif adalah sebesar 0.267 dan lebih besar dari nilai penyimpangan sebesar 0.299, hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai tertinggi dari DER yaitu sebesar 10,160 yang diperoleh dari PT. Intraco Penta Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai terendah dari DER yaitu sebesar 0,140 yang diperoleh dari PT. Indospring Tbk pada tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa PT Indospring Tbk penggunaan modal pinjaman dalam operasional perusahaan cenderung lebih rendah dan lebih cenderung menggunakan modal sendiri dalam operasional perusahaan. Sedangkan nilai rata-rata pada perusahaan industri otomotif adalah sebesar 1,662 dan lebih kecil dari nilai penyimpangan 2,065. Hal ini menandakan bahwa penyimpangan data penelitian ini bersifat heterogen.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	B	t hitung	t table	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	0,827	-	-	-	-
Profitabilitas (ROE)	0,199	0,223	1,645	0,824	H <sub>0</sub> Diterima
Likuiditas ( <i>Cash Ratio</i> )	0,739	1,398	± 1,960	0,166	H <sub>0</sub> Diterima
Leverage (DER)	0,239	2,253	± 1,960	0,027	H <sub>0</sub> Ditolak
<b>F tabel</b>			<b>2,730</b>		
<b>Fhitung</b>			<b>3,110</b>		
<b>Adjusted R Square</b>			<b>0,078</b>		
<b>R Square</b>			<b>0,115</b>		
<b>Sig F</b>			<b>0,032</b>		

Sumber : Data Diolah

Sehingga persamaan regresi linier berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut:

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan *Leverage* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji F yang diperoleh nilai signifikan sebesar 0.032 lebih kecil dari  $\alpha$  sebesar 5% (0.05), maka dapat diartikan  $\text{sig. } 0.032 < 0.05 \alpha$  atau  $F_{\text{hitung}} 2,730$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.739, maka dapat diartikan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), likuiditas (*cash ratio*) dan *leverage* (DER) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Return On Equity, Current Ratio and Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Price Book Value*.

### Uji t satu sisi Variabel Profitabilitas (ROE)

Tabel 2 hasil pengujian profitabilitas menunjukkan  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel ROE sebesar 0,223 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,645 nilai signifikansi nya  $0.824 > 0,05$  dan nilai

B pada hasil pengujian sebesar 0,199. Maka berdasarkan hasil tersebut ROE secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H<sub>0</sub> ditolak

### Uji t dua sisi Variabel Likuiditas (*cash ratio*)

Tabel 2 hasil pengujian likuiditas menunjukkan  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel *cash ratio* sebesar 1,398 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,960, nilai signifikansi nya  $0,166 > 0,05$  dan nilai B pada hasil pengujian sebesar 0,739. Maka berdasarkan hasil tersebut *cash ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. sehingga H<sub>0</sub> tolak dan H<sub>1</sub> diterima.

### Uji t dua sisi Variabel *Leverage* (DER)

Tabel 2 hasil pengujian *Leverage* menunjukkan  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel DER sebesar 2,253 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,960, nilai signifikansi nya  $0.027 < 0,05$  dan nilai B pada hasil pengujian sebesar 0,239. Maka berdasarkan hasil tersebut DER secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal dari internal maupun eksternal perusahaan. Efektifitas dan efisiensi perusahaan tersebut membuat investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan berkeinginan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga terjadilah peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercemin dari harga sahamnya.

Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan mencerminkan prospek perusahaan yang baik dimasa mendatang. Oleh karena itu permintaan investor atas saham meningkat dan memicu kenaikan harga saham sehingga prospek perusahaan untuk kedepannya baik dan berpengaruh kepada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Signaling Theory.

### **Pengaruh Likuiditas (*cash ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam sebuah perusahaan. Pengendalian likuiditas sangat penting karena bertujuan menguji kecukupan dana perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi. Jadi likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jadi apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk membayar hutang, maka investor akan percaya kepada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut. Apabila banyak permintaan saham maka harga saham akan meningkat. Kenaikan harga saham akan memicu naiknya nilai perusahaan

tersebut. Penjelasan tersebut didukung oleh Trade Off Theory.

### **Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai perusahaan**

*Leverage* dalam teori memiliki hubungan positif dan negatif dengan nilai perusahaan. Hutang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Sejauh pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi pajak, maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan. Sebaliknya, pada titik tertentu penggunaan hutang tidak menguntungkan dan mengalami kebangkrutan bila terjadi gagal bayar. Pemilihan penerbitan hutang dari pada penerbitan ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Apabila DER mengalami peningkatan maka nilai perusahaan ikut meningkat dan berpengaruh pada baiknya nilai perusahaan. Hutang bertujuan untuk membantu ekspansi perusahaan agar mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih banyak. Ketika laba perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat sehingga meningkat pula minat investor untuk menanam saham perusahaan otomotif. Trade Off Theory mengatakan ketika hutang perusahaan belum besar, perusahaan memerlukan hutang untuk ekspansi perusahaan. Apabila pendapatan lebih besar dibandingkan beban bunga maka perusahaan masih dinyatakan untung.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas (*return on equity*) Terhadap *Price Book Value***

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi secara parsial diperoleh bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini mengindikasikan

bahwa profitabilitas bukan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai saham.

Adanya hubungan positif dari variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan semakin naik profitabilitas (ROE) maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV) dan berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari dana yang tertanam di ekuitas cukup baik, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik serta prospek kedepannya juga semakin membaik karena perusahaan dapat membagikan deviden kepada investor, sehingga akan lebih banyak menarik minat investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*cash ratio*) dan *leverage (debt to equity ratio)* terhadap nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*) dan *leverage (debt to equity ratio)*, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (*price book value*).

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah besarnya  $R^2$  11,5% yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 88,5%. Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini relatif kurang fit. Penggunaan variabel likuiditas (*cash ratio*) kurang tepat untuk pengukuran nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif. Karena *cash ratio* melihat pada kas perusahaan sedangkan pada perusahaan

industri otomotif mengalami pengurangan kas karena lebih cenderung melakukan hutang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, maka saran yang dapat disampaikan kepada investor yaitu sebaiknya melakukan investasi pada perusahaan otomotif dapat memperhatikan variabel *Leverage (DER)* karena variabel ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu menambahkan jumlah variabel dan menggunakan sampel yang memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak pada sektor tersebut. Penggunaan variabel likuiditas (*cash ratio*) kurang tepat untuk pengukuran nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif dan lebih baik mengganti likuiditas dengan *current ratio*.

Bagi Manajemen Perusahaan, perlu mempertimbangkan variabel *leverage* dalam mengambil keputusan pendanaan atau pembiayaan karena dalam penelitian ini variabel tersebut yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bagi Kreditur, hendaknya berhati-hati dalam memberikan pinjaman pada perusahaan otomotif dikarenakan variabel *leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memperhatikan kinerja perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, sehingga kreditur dapat memperkirakan keputusan dalam pemberian pinjaman pada perusahaan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdillah, A. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 8-9.
- Angrita Denziana, W. M. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 241-

- 254.
- Agnes, S. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Kasmir, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahendra, A., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Nainggolan, & Listiadi. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 868-879.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.1007/BF01637379>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.1007/BF01637379>
- Samosir. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Journal of Business Studies*, 752(1), 2443–3837.
- Susanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1–137.
- Susanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005- 2008). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1–137.
- Van Horne, James C dan Wachowicz, John M. 2007. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku 2 Edisi 12, dialih bahasakan oleh Deni Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta